

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *CIRCUIT LEARNING*
BERBANTUAN LKS TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI IPA SISWA KELAS VII
SMPN 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

ANISA SURYA

1205649/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *CIRCUIT LEARNING*
BERBANTUAN LKS TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI IPA SISWA KELAS VII
SMPN 2 PADANG**

Nama : Anisa Surya
NIM : 1205649
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2016

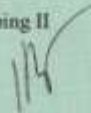
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd.
NIP. 19620912 198703 2 016

Pembimbing II



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si.
NIP. 19690120 199303 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

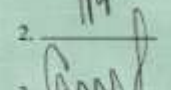
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Strategi *Circuit Learning*
Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi
IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang
Nama : Anisa Surya
NIM : 1205649
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juli 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Asrul, M.A.	3. 
4. Anggota	: Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Drs. Gusnedi, M.Si.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan,



Anisa Surya

ABSTRAK

Anisa Surya: Pengaruh Penerapan Strategi *Circuit Learning* Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya pemahaman konsep IPA siswa yang mempengaruhi pencapaian kompetensi IPA siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penerapan strategi *Circuit Learning* berbantuan LKS terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN2 Padang. Strategi *Circuit Learning* merupakan strategi yang membuat siswa menjadi lebih aktif untuk menggali kemampuan berpikirnya sehingga siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang diajarkan, serta strategi ini menambah daya ingat siswa terhadap materi yang telah siswa pahami karena siswa mencatat materi yang telah mereka pahami dengan menkaitkan konsep-konsep yang telah mereka pahami dalam peta konsep kosong yang telah dirancang oleh guru dengan bahasa mereka sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Research*) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN2 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dan *Cluster Random Sampling*. Kompetensi kognitif menggunakan tes tertulis, kompetensi afektif diukur melalui lembar observasi, dan kompetensi psikomotor diukur menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja. Hipotesis ketiga kompetensi diuji dengan menggunakan uji t dengan taraf nyata 0.05.

Berdasarkan data hasil penelitian, didapatkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pada kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor adalah 83.40, 85.97, 87.19. Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol pada kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor adalah 79.57, 81.86, 82.94. Data menunjukkan kompetensi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hasil analisis data ketiga kompetensi menggunakan uji t dengan taraf nyata 0,05 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti terdapat terdapat pengaruh yang berarti penerapan strategi *Circuit Learning* berbantuan LKS terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN2 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Strategi *Circuit Learning* Berbantuan LKS Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara psikis maupun emosional seperti bimbingan, motivasi dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd., sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si., sebagai Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asrul, M.A., Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si., dan Bapak Drs. Gusnedi, M.Si., sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D., sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan Jurusan Fisika.
7. Bapak Setrial, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMPN 2 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Padang.
8. Ibu Revianti, M.Pd., sebagai Guru SMPN 2 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memotivasi hingga saat ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita pembaca.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Pembelajaran IPA.....	8
B. Strategi <i>Circuit Learning</i>	9
C. Peta Konsep.....	13
D. Lembar Kerja Siswa	15
E. Kompetensi Siswa	17
F. Kerangka Berpikir	24
G. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Data	31
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data	51
a. Deskripsi Data Kompetensi Kognitif	51
b. Deskripsi Data Kompetensi Afektif	52
c. Deskripsi Data Kompetensi Psikomotor.....	54
2. Analisis Data	55
a. Analisis Data Kompetensi Kognitif	55
b. Analisis Data Kompetensi Afektif	58
c. Analisis Data Kompetensi Psikomotor.....	61
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Contoh Indikator Kompetensi Afektif	20
2. Penilaian Unjuk Kerja pada Saat Melakukan Praktikum.....	23
3. Keterangan Indikator Penilaian	23
4. Rancangan Penelitian.....	28
5. Banyak Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang TA 2015/2016	28
6. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	30
7. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	30
8. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kelas Sampel	31
9. Skenario Pembelajaran pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	34
10. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	39
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	40
12. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	41
13. Lembar Penilaian Afektif.....	42
14. Indikator yang dinilai untuk masing-masing aspek afektif.....	42
15. Penilaian Unjuk Kerja pada Saat Melakukan Praktikum.....	44
16. Keterangan Indikator Penilaian	44
17. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata ($\bar{x}$), Varians (S^2), dan Simpangan Baku (S) Kelas Sampel pada Kompetensi Kognitif.....	52
18. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata ($\bar{x}$), Varians (S^2), dan Simpangan Baku (S) Kelas Sampel pada Kompetensi Afektif.....	53
19. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata ($\bar{x}$), Varians (S^2), dan Simpangan Baku (S) Kelas Sampel pada Kompetensi Psikomotor.....	54
20. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Kompetensi Kognitif	56
21. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Kompetensi Kognitif	57
22. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel pada Kompetensi Kognitif.....	57
23. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Kompetensi Afektif	59
24. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Kompetensi Afektif.....	59

25.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel pada Kompetensi Afektif.....	60
26.	Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Kompetensi Psikomotor	62
27.	Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Kompetensi Psikomotor	62
28.	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel pada Kompetensi Psikomotor	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Peta Konsep	13
2. Skema Kerangka Berpikir.....	25
3. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Kognitif.....	58
4. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Afektif.....	61
5. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol pada Kompetensi Psikomotor.....	64
6. Diagram Ketuntasan hasil belajar kompetensi kognitif.....	65
7. Diagram Ketuntasan hasil belajar kompetensi afektif.....	68
8. Diagram Ketuntasan hasil belajar kompetensi psikomotor	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	74
II. Uji Homogenitas Kelas Sampel	76
III. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel	77
IV. RPP Kelas Eksperimen	78
V. RPP Kelas Kontrol	90
VI. LKS Kelas Ekperimen.....	105
VII. LKS Kelas Kontrol.....	113
VIII. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	120
IX. Soal Uji Coba	126
X. Analisis Soal Uji Coba	134
XI. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	136
XII. Reliabilitas Soal Uji Coba	138
XIII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	139
XIV. Soal Tes Akhir	144
XV. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Afektif.....	150
XVI. Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kompetensi Psikomotor....	152
XVII. Distribusi Nilai Tes Akhir Kompetensi Kognitif	155
XVIII. Uji Normalitas Kompetensi Kognitif	157
XIX. Uji Homogenitas Kompetensi Kognitif.....	159
XX. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Kognitif.....	160
XXI. Distribusi Nilai Kompetensi Afektif	162

XXII.	Uji Normalitas Kompetensi Afektif	164
XXIII.	Uji Homogenitas Kompetensi Afektif.....	166
XXIV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Afektif	167
XXV.	Distribusi Nilai Kompetensi Psikomotor.....	169
XXVI.	Uji Normalitas Kompetensi Psikomotor	171
XXVII.	Uji Homogenitas Kompetensi Psikomotor	173
XXVIII.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kompetensi Psikomotor.....	174
XXIX.	Tabel Distribusi Z	176
XXX.	Tabel Nilai Kritis Liliefors	178
XXXI.	Tabel Distribusi F	179
XXXII.	Tabel Nilai Persentil Distribusi t.....	181
XXXIII.	Surat Penelitian.....	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diperoleh secara formal ataupun informal. Pendidikan yang dibahas sekarang ini adalah pendidikan formal yaitu pendidikan yang berlangsung dalam situasi hubungan guru dan siswa dan diadakan pada lingkup sekolah. Melalui pendidikan inilah berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang direncanakan dan didesain oleh guru untuk membelajarkan siswa agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “intruaction”, yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif holistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan (Wina Sanjaya, 2010:102). Hal ini artinya siswa harus dijadikan sebagai pusat dari segala kegiatan sehingga dalam perencanaan dan mendesain pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa yang bersangkutan.

Pemerintah Indonesia selaku penjamin terselenggaranya pendidikan bagi seluruh warga negara telah melakukan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Salah satu upayanya adalah dengan melakukan penyempurnaan terhadap kurikulum yang berlaku di Indonesia. Hal ini dapat terlihat dengan terjadinya pengembangan kurikulum seperti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan peralihan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013.

IPA merupakan salah satu cabang dari sains yang di dalamnya terdapat Fisika, Kimia dan Biologi. IPA bukan hanya ilmu pengetahuan yang berupa konsep-konsep, fakta-fakta, teori atau prinsip saja, tetapi IPA merupakan suatu proses penemuan. Pengetahuan IPA diperoleh dari hasil kegiatan manusia dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah yang diperoleh dari hasil eksperimen dan observasi yang bersifat umum dan akan terus disempurnakan. Sehingga di dalam proses pembelajaran IPA terdapat proses menemukan, menganalisis dan memahami segala bentuk kejadian di alam semesta ini, dimulai dari makhluk hidup, benda tak hidup, dan atom-atom pembentuk benda di muka bumi.

Menurut Kurikulum IPA bertujuan untuk peningkatan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA bukanlah mata pelajaran hapalan tetapi lebih menuntut pemahaman konsep dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam memahami konsep, keterlibatan siswa secara aktif baik fisik maupun mental

sangat dibutuhkan karena keterlibatan siswa dapat meningkatkan minat dan semangat belajar. Siswa yang diberi kesempatan untuk ikut serta dan berpartisipasi aktif dalam belajar akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari pada siswa yang tidak aktif.

Tidak hanya pemerintah, sekolah dan guru juga berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan wawancara dan informasi yang peneliti dapat dari guru IPA kelas VII SMPN 2 Padang selama menjalankan Praktek Lapangan Kependidikan di sekolah tersebut. Adapun upaya sekolah dan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA yaitu ikut serta dalam pengadaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta pengadaan Kelompok Kerja Guru (KKG) yang membahas permasalahan siswa dalam pembelajaran dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut serta menyusun bahan ajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya di lapangan belum sesuai dengan apa yang diharapkan dan belum sebanding dengan usaha yang telah dilakukan.

Dari observasi yang telah dilakukan peneliti selama menjalankan Praktek Lapangan Kependidikan di SMPN 2 Padang ada beberapa masalah yang ditemukan dalam pembelajaran yaitu: 1) siswa cenderung menghafal rumus atau materi pelajaran, hal ini terlihat ketika guru memberikan soal yang berbeda, siswa kurang mampu menjawab, 2) proses pembelajaran masih bersifat hapalan, hal ini terlihat dengan belum adanya mengaitkan suatu materi dengan materi lain agar pembelajaran lebih berarti, 3) beberapa siswa berpikiran negatif bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit, dan

pikiran itu mempengaruhi minat belajar siswa, 4) rendahnya pencapaian kompetensi IPA siswa, hal ini terlihat pada hasil belajar Ujian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran IPA Kelas VII SMPN 2 Padang yang menunjukkan persentase tuntas siswa dari kedelapan kelas masih di bawah 50%. Permasalahan tersebut perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Peneliti memandang perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa memaksimalkan pemberdayaan pikiran siswa, dimana siswa dituntut aktif dalam memahami konsep pelajaran dan berkreativitas dalam menyusun hal-hal penting materi pelajaran sehingga pengetahuan yang didapat siswa dalam pembelajaran dialami sendiri oleh siswa sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan sulit dilupakan.

Strategi pembelajaran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah strategi *Circuit Learning*. Strategi *Circuit Learning* adalah strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*) (Huda, 2014:311). Strategi *Circuit Learning* dimulai dari mengkondisikan siswa dalam situasi belajar kondusif dan fokus, siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya-peta konsep-bahasa khusus, tanya jawab, dan refleksi. Proses kegiatan inti strategi *Circuit Learning* diawali dengan guru menyajikan gambar yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas, lalu guru mengajukan pertanyaan tentang gambar yang disajikan untuk mengaktifkan fokus siswa melalui media gambar yang diberikan guru untuk meningkatkan respon siswa terhadap materi pelajaran. Langkah selanjutnya adalah

penyajian peta konsep, penyajian peta konsep ini berfungsi agar siswa fokus pada hal-hal penting yang diberikan guru. Setelah siswa paham dengan penyajian peta konsep yang diberikan guru, guru membagikan LKS dan siswa mengisi LKS dan peta konsep yang kosong sesuai dengan bahasa mereka sendiri. LKS yang diberikan dirancang untuk menunjang kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah, memahami konsep dan menuangkan pemahaman konsepnya dalam sebuah peta konsep dengan bahasa mereka sendiri.

Strategi *Circuit Learning* memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengembangkan konsep-konsep yang mereka pahami ke dalam peta konsep. Peta konsep adalah teknik mencatat memanfaatkan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan yang lebih dalam. Kesan yang lebih mendalam ini akan meningkatkan daya ingat. Otak sering mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, kata kunci. Jadi, pembelajaran dengan strategi *Circuit Learning* adalah strategi pembelajaran yang membantu siswa memahami konsep dengan sendiri dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap konsep yang dipahami dengan menuangkannya dalam bentuk peta konsep yang ditulis dengan bahasa sendiri menggunakan gambar, simbol dan kata kunci.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat judul tentang **“Pengaruh Penerapan Strategi *Circuit Learning* berbantuan LKS terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Circuit Learning* berbantuan LKS terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN 2 Padang” ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Kognitif dibatasi pada materi kelas VII semester 2 pada KD 4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat (4 JP), 4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana (4 JP), 5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (9 JP), 7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan (4 JP), 7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan (9 JP). Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif adalah lembar tes akhir.
2. Kompetensi afektif yang dinilai pada penelitian ini dibatasi yaitu religius, jujur, disiplin, kerjasama dan percaya diri. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi afektif adalah lembar observasi.

3. Kompetensi psikomotor yang akan dinilai pada penelitian ini adalah proses saat siswa melakukan praktikum, mulai dari awal praktikum hingga akhir praktikum. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi psikomotor adalah penilaian unjuk kerja.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Circuit Learning* berbantuan LKS terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VII SMPN 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Pengalaman dan bekal bagi peneliti dalam mengajar IPA di masa yang akan datang.
2. Masukan bagi para guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
4. Syarat untuk menyelesaikan program sarjana Pendidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.